

BAB III

MATODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif karena ingin memperoleh gambaran profil perilaku sosial siswa kelas XI yang kemudian dijadikan sebagai dasar pembuatan program bimbingan pribadi-sosial untuk mengembangkan perilaku sosial siswa SMK Negeri 4 Bandung Tahun Ajaran 2009/2010.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif karena hasil yang diperoleh melalui penelitian berupa data kuantitatif, profil perilaku sosial siswa yang ditampilkan dapat dilihat melalui data numerikal atau angka yang diolah secara statistika (analisis statistik).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik non-tes dengan menggunakan alat pengumpul data berupa angket. Angket yang akan digunakan dalam penelitian ini, teknik angket tertutup model skala dua (*force choice*), yaitu siswa diberikan sejumlah pernyataan yang menggambarkan hal-hal yang ingin diungkapkan dari variabel perilaku sosial. Selanjutnya siswa diminta merespon setiap pernyataan sesuai dengan kondisi atau keadaan dirinya pada saat itu dengan cara memberikan tanda cek list pada jawaban YA atau TIDAK.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Perilaku Sosial Siswa

Perilaku sosial adalah segala aktivitas yang ditampilkan siswa saat berinteraksi dengan teman sebaya di lingkungan sekolah yang dapat dilihat dari tujuh aspek. Berdasarkan Yusuf (1984: 75) bentuk perilaku sosial ini dapat dilihat berdasarkan kemampuan dalam bergaul, keterbukaan sikap, kepemimpinan, inisiatif sosial, partisipasi dalam kegiatan kelompok, tanggung jawab, dan toleransi terhadap teman. Berdasarkan tujuh aspek tersebut lebih jelas dipaparkan dalam beberapa indikator sebagai berikut:

- a. Kemampuan dalam bergaul, terdiri dari indikator;
 - 1) Memiliki pergaulan teman sebaya yang luas di sekolah,
 - 2) Percaya diri saat berkomunikasi dengan teman,
 - 3) Mampu bekerjasama dengan teman.
- b. Keterbukaan sikap, terdiri dari indikator;
 - 1) Mampu menampilkan diri baik kelebihan maupun kekurangannya kepada teman-temannya,
 - 2) Mampu bersikap jujur saat berbicara maupun bekerja.
- c. Kepemimpinan, terdiri dari indikator;
 - 1) Memiliki kemauan untuk memimpin teman,
 - 2) Mamiliki kecenderungan mempengaruhi teman-temannya.
- d. Inisiatif sosial, terdiri dari indikator;
 - 1) Mampu mengambil tindakan dalam menyelesaikan tugas kelompok,

- 2) Mampu mengeluarkan/ memberikan saran dalam menyelesaikan masalah kelompok.
- e. Partisipasi dalam kegiatan kelompok, terdiri dari indikator;
- 1) Terlibat dalam organisasi,
 - 2) Aktif dalam kegiatan diskusi kelompok.
- f. Tanggung jawab terhadap tugas, terdiri dari indikator;
- 1) Memiliki tanggung jawab pada tugas kelompok,
 - 2) Mampu menyelesaikan tugas kelompok yang menjadi bagiannya dengan baik.
- g. Toleransi terhadap teman, terdiri dari indikator;
- 1) Menghargai pemikiran dan perasaan teman,
 - 2) Mampu menerima kelebihan dan kekurangan teman.

2. Program Bimbingan dan Konseling

Program bimbingan dalam penelitian ini adalah merupakan pedoman kegiatan yang dijadikan panduan dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dalam upaya membantu siswa. Program bimbingan pribadi sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah program yang telah disusun secara sistematis, terencana, terarah dan terpadu, dalam mengembangkan kompetensi pribadi dan sosial yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa itu sendiri. Program bimbingan pribadi-sosial ini lebih difokuskan pada pengembangan perilaku sosial siswa sebagai upaya penanganan pemeliharaan dan pengembangan melalui layanan dasar. Adapun struktur program menurut MGBK (2008: 11) terdiri dari:

- a. Rasional, pemikiran tentang urgensi bimbingan dalam pengembangan perilaku sosial siswa.
- b. Visi dan Misi, rumusan visi dan misi program diturunkan dari visi dan misi sekolah.
- c. Deskripsi kebutuhan, pemaparan mengenai kebutuhan siswa melalui data yang diperoleh.
- d. Tujuan program, yang ditetapkan berdasarkan analisa kebutuhan akan layanan.
- e. Komponan program, terdiri dari empat komponen layanan yaitu layanan dasar, layanan responsif, layanan perencanaan individual, dan dukungan sistem.
- f. Rencana operasional, diperlukan untuk menjamin peluncuran program bimbingan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.
- g. Pengembangan tema, merupakan rincian lanjut dari kegiatan yang sudah diidentifikasi yang terkait dengan kebutuhan siswa mengenai perilaku sosial.
- h. Evaluasi, dirumuskan atas dasar tujuan yang ingin dicapai.

C. Penentuan Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah siswi kelas XI SMK Negeri 4 Bandung Tahun Ajaran 2009/2010. teknik pengambilan sampel dengan cara acak, dimana tiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel. Pengambilan jumlah sampel didasarkan pada pendapat Arikunto (1998: 120)

apabila populasinya kurang dari 100 orang maka seluruhnya dijadikan sampel sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika populasi lebih dari 100 orang maka, pengambilan sampel sekurang-kurangnya adalah 15% atau lebih dari jumlah populasi. Sampel pada penelitian ini ditentukan sebanyak 35% dari populasi yang berjumlah 482 orang siswa kelas XI SMK Negeri 4 Bandung Tahun Ajaran 2009/2010. Maka, jumlah sampel penelitiannya adalah 169 siswa. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Riduwan (2006: 65) yaitu sebagai berikut:

$$S = 15\% + \frac{1000 - n}{1000 - 100}$$

Dimana:

S = Jumlah sampel yang di ambil.

n = Jumlah anggota populasi anggota populasi.

$$S = 15\% + \frac{1000 - 482}{1000 - 100} (50\% - 15\%)$$

$$S = 15\% + \frac{518}{900} (35\%)$$

$$S = 15\% + 0,576 (35\%)$$

$$S = 15\% + 20,16\%$$

$$S = 35,16\% \text{ dibulatkan menjadi } 35\%$$

Jadi, jumlah sampel sebesar $35\% \times 482 = 169$ siswa

Tabel 3.1
Jumlah Anggota Populasi dan Sampel
Siswa Kelas XI SMK Negeri 4 Bandung Tahun Pelajaran 2009/2010

| Jurusan | Jumlah Siswa | |
|---------------------------------|--------------|--------|
| | Populasi | Sampel |
| Audio Video | 144 | 50 |
| Tekn. Pemanfaatn Tenaga Listrik | 147 | 52 |
| Teknik Informatika | 191 | 67 |
| Jumlah | 482 | 169 |

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Penyusunan Alat Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data tentang profil perilaku sosial siswa. Instrumen pengumpul data tersebut disusun dalam Model skala yang dikembangkan berupa angket berskala dua (*Force choise*) dengan jawaban “Ya” dan “Tidak”.

Untuk memudahkan peneliti, dalam menyusun alat pengumpul data di dalam penyusunan angket, maka peneliti merumuskannya ke dalam kisi-kisi instrumen.

2. Kisi-kisi Instrumen

Adapun kisi-kisi instrument pengumpul data mengenai perilaku sosial dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket Perilaku Sosial

| Aspek | Indikator | Item | | Jumlah |
|-------------------------------------|--|-------------|-------|--------|
| | | (+) | (-) | |
| Kemampuan dalam bergaul | 1. Memiliki pergaulan yang luas | 3,4 | 1,2,5 | 5 |
| | 2. Percaya diri saat berkomunikasi dengan teman | 7 | 6,8,9 | 4 |
| | 3. Mampu bekerja sama dengan teman. | 12 | 10,11 | 3 |
| Keterbukaan sikap | 1. Mampu menampilkan diri baik kelebihan, maupun kekurangannya kepan teman-temannya. | 14,15 | 13,16 | 4 |
| | 2. Mampu bersikap jujur saat berbicara maupun bekerja. | 17,19 | 18,20 | 4 |
| Kepemimpinan | 1. Memiliki kemauan untuk memimpin teman. | 21,22,23,25 | 24 | 5 |
| | 2. Memiliki kecenderungan mempengaruhi teman. | 27,28 | 26,29 | 4 |
| Inisiatif Sosial | 1. Mampu mengambil tindakan dalam menyelesaikan tugas kelompok | 32,33 | 30,31 | 4 |
| | 2. Mampu mengeluarkan/ memberikan saran dalam menyelesaikan masalah kelompok | 35 | 34,36 | 3 |
| Partisipasi dalam kegiatan kelompok | 1. Terlibat dalam organisasi. | 37,39 | 38,40 | 4 |
| | 2. Aktif dalam kegiatan diskusi kelompok | 42,43 | 41 | 3 |
| Tanggung jawab terhadap tugas | 1. Memiliki tanggung jawab pada tugas kelompok. | 44,45 | 46 | 3 |
| | 2. Mampu menyelesaikan tugas kelompok yang menjadi bagiannya dengan baik | 49 | 47,48 | 3 |
| Toleransi terhadap teman | 1. Menghargai pemikiran teman | 53,51 | 50,52 | 4 |
| | 2. Mampu menerima kelebihan dan kekurangan teman. | 54,56 | 55,57 | 4 |
| Total | | 28 | 29 | 57 |

3. Uji Coba Alat pengumpulan data

a. Uji Validitas

1) Uji Validitas Isi

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan (Arikunto, 2005:67). Tinggi rendahnya validitas isi dapat ditetapkan berdasarkan analisis rasional atau pertimbangan ahli terhadap isi instrumen tersebut. Instrumen pengumpulan data ini ditimbang oleh tiga dosen Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yaitu Drs. H. Dedi Herdiana Hafid, M.Pd, Dra. Anne Hafina, M.Pd, dan Ipah Saripah, M.Pd. FIP UPI Bandung.

2) Uji Coba (Try Out) Instrumen

Pengujian instrumen dilakukan pada tanggal 11 Nopember 2009. Instrumen diujicobakan kepada 30 siswa kelas XI SMK Negeri 4 Bandung (tidak ada ketetapan mengenai jumlah sampel uji coba). Uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui ketetapan/kesahihan (*validity*) dan keterandalan (*reliability*) instrumen yang telah disusun dan akan digunakan penelitian.

3) Uji Validitas Item

Uji validitas item angket dihitung dengan terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor item, rumus yang dipergunakan adalah rumus *Poin Biserial* sebagai berikut.

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{P}{q}}$$

Arikunto (2006: 283-284)

Keterangan:

r_{pbis} : Angka indeks korelasi poin Biserial

M_p : Mean skor yang diperoleh responden yang menjawab betul, yang sedang dicari korelasinya dengan tes secara keseluruhan

M_t : Mean skor total, yang berhasil dicapai oleh seluruh peserta tes

SD_t : Standar deviasi total

P : Proporsi responden yang menjawab benar

q : Proporsi responden yang menjawab salah

Langkah selanjutnya adalah menentukan df dengan cara mengurangi N dengan nr (2) untuk memperoleh nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5 % .

Kaidah keputusan menentukan valid atau tidaknya sebuah item berpatokan pada norma sebagai berikut ; jika $r_{pbis} > r_{tabel}$ berarti item yang dimaksud valid.

Sebaliknya jika $r_{pbis} < r_{tabel}$ maka item yang dimaksud tidak valid.

Hasil perhitungan dengan rumus di atas, maka diperoleh item yang dinyatakan layak untuk digunakan sebanyak 41 item dari 57 item dengan indeks validitas terentang antara 0,408 – 0,783.

Berikut ini merupakan hasil uji coba validasi instrumen perilaku sosial siswa dijelaskan dalam table 3.3 berikut.

Tabel 3.3
Hasil Uji Coba Instrumen

| Keterangan | Nomor Item | Jumlah |
|-------------|--|--------|
| Valid | 1,4,7,8,10,11,12,14,16,17,19,22,23,25,26, 27,28,31,32,33,34,35,36,37,38,39,40,41,42, 43,44,45,46,47,49,51,52,53,54,55,56 | 41 |
| Tidak valid | 2,3,5,6,9,13,15,18,20,21,24,29,30,48,50,57 | 16 |

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas suatu instrumen penelitian menunjukkan instrumen penelitian dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut dapat dikatakan sudah baik yaitu “apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan” (Arikunto, 2002: 154).

Uji reliabilitas instrumen angket dihitung menggunakan metode *Kuder Richardson-20* (KR-20) dengan rumus berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right) \quad (\text{Arikunto, 2005: 100})$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas tes secara keseluruhan

p : proporsi subjek yang menjawab item benar

q : proporsi subjek yang menjawab item salah

n : banyak item

s : standar deviasi tes

Kriteria untuk mengetahui tingkat reliabilitas, digunakan klasifikasi kriteria yang dikemukakan oleh Riduwan (2006: 138) yang dijelaskan dalam tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4
Kriteria Keterandalan (Reliabilitas) Instrumen

| Interval Koefisien | Kriteria Keterandalan |
|--------------------|-----------------------|
| 0,80 – 1,000 | Sangat tinggi |
| 0,60 – 0,799 | Tinggi |
| 0,40 – 0,599 | Cukup |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,00 – 0,199 | Sangat rendah |

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi beberapa langkah sebagai berikut:

1. Menyusun Proposal Penyusunan proposal penelitian merupakan langkah awal yang dilakukan untuk mengadakan penelitian. Dalam proposal penelitian berisi tentang uraian latar belakang masalah, batasan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional variabel, anggapan dasar, landasan teori, pendekatan dan metode penelitian, teknik pengumpulan data serta pengolahan data.
2. Studi pendahuluan bertujuan untuk memberitahukan pihak sekolah berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan dan menetapkan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 4 Bandung Tahun Ajaran 2009/2010.

3. Mengajukan permohonan pengangkatan dosen pembimbing skripsi pada tingkat fakultas
4. Mempersiapkan instrumen berdasarkan fokus penelitian, maka ditentukan dan dipersiapkan instrumen yang berkenaan dengan perilaku sosial siswa, dan melakukan penelaahan/penilaian atau *judgement* oleh dosen PPB FIP UPI.
5. Pengurusan surat izin penelitian bertujuan untuk memenuhi kelengkapan administrasi penelitian sesuai dengan prosedur yang berlaku. Pengurusan surat izin diawali permohonan dari dewan skripsi kepada Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang dilanjutkan kepada Rektor Universitas Pendidikan Indonesia. Surat izin yang telah disahkan kemudian direkomendasikan langsung ke pihak sekolah tempat penelitian dilaksanakan yaitu SMK Negeri 4 Bandung.
6. Pengumpulan data dilakukan melalui pembagian instrumen penelitian untuk mengungkap perilaku sosial kepada siswa-siswi kelas XI SMK Negeri 4 Bandung Tahun Ajaran 2009/2010.

F. Prosedur pengolahan Data

1. Penyeleksian Data

Penyeleksian data bertujuan untuk menyeleksi dan menandai data yang terkumpul, seandainya ada yang kurang lengkap dalam menjawab pada setiap nomor butir pernyataan. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut .

- a. Memisahkan lembar jawaban yang lengkap. Hal ini dilakukan agar dalam proses perhitungan hanya dilakukan atas data-data yang memenuhi syarat saja.
- b. Memberi nomor urut pada masing-masing jawaban. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kekeliruan dalam penyekoran dan tidak tertukar dengan responden lain.

2. Penyekoran

Penyekoran instrumen perilaku sosial siswa dengan alternatif jawaban “ya” atau “tidak”, dengan skor :

- a. Jika pernyataan positif dijawab “ya”, maka nomor tersebut diberi skor 1 (satu), dan jika sebaliknya, maka diberi skor 0 (nol).
- b. Jika pernyataan negatif dijawab “ya”, maka nomor jawaban diberi skor 0 (nol), dan jika sebaliknya maka diberi skor 1 (satu).

Tabel 3.5
KETENTUAN PEMBERIAN SKOR

| ARAH PERNYATAAN | Ya | Tidak |
|-----------------|----|-------|
| Positif | 1 | 0 |
| Negatif | 0 | 1 |

3. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan disajikan dalam bentuk persentase. Selain itu untuk mengelompokkan siswa digunakan standar deviasi. Penentuan kedudukan siswa dengan standar deviasi yaitu penentuan kedudukan dengan membagi kelas atas kelompok-kelompok. Kemudian penentuan kedudukan dengan standar deviasi ini dilakukan dengan cara pengelompokan atas tiga ranking.

Langkah-langkah dalam menentukan kedudukan siswa ke dalam tiga ranking, sebagai berikut.

1. Menjumlahkan skor semua siswa.
2. Mencari nilai rata-rata (*Mean*) dan simpangan baku (Standar Deviasi), dengan menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$s = \sqrt{\frac{\sum X^2}{n} - \left(\frac{\sum X}{n}\right)^2} \quad (\text{Arikunto, 2005 : 264})$$

3. Menentukan batas-batas kelompok.
 - a. Kelompok keterampilan sosial tinggi : Semua siswa yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata plus satu standar deviasi ke atas;
 - b. Kelompok keterampilan sosial sedang : Semua siswa yang mempunyai skor antara $-1 s$ dan $+1 s$;
 - c. Kelompok keterampilan sosial rendah : Semua siswa yang mempunyai skor rata-rata minus satu standar deviasi ke bawah.